

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan sistem pemilihan pejabat publik yang banyak digunakan oleh negara-negara di dunia dengan sistem pemerintahan demokrasi. Dalam demokrasi pancasila seperti di Indonesia, pemilu sebagai sarana untuk membentuk kekuasaan berdasarkan kedaulatan rakyat. Masyarakat diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemilu [1].

Untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, pemilihan umum akan dimulai serentak pada tahun 2024. Pemilihan presiden, wakil rakyat DPR RI, DPD RI, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten atau kota, serta pemilihan gubernur dan bupati atau walikota di seluruh Indonesia. Sejak awal tahun lalu, pemilihan umum terkhusus pemilihan presiden sudah dinantikan oleh masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut banyak bermunculan survei elektabilitas terhadap beberapa tokoh publik yang memiliki elektabilitas baik yang menjadikan tokoh ini bisa dijadikan bakal calon presiden Indonesia di pilpres pada tahun 2024. Salah satunya adalah Lembaga Survei Jakarta (LSJ), yang merupakan salah satu dari banyak lembaga survei yang merilis prediksi elektabilitas tiga orang kandidat bakal calon presiden 2024, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Lembaga Survei Jakarta yang dipublikasikan pada CNN Indonesia tanggal 05 juli 2023 menunjukkan bahwa elektabilitas tertinggi diperoleh oleh Prabowo subianto, dengan angka sebesar 40,3%. Sementara itu, elektabilitas Ganjar Pranowo berada di posisi kedua dengan angka sebesar 32,6%. Sedangkan elektabilitas Anies Baswedan

berada di bawah keduanya, dengan angka sebesar 20,7%. Lembaga Survei Jakarta melakukan survei ini dengan cara wawancara langsung via telepon kepada 1.200 responden yang sudah memiliki hak pilih. Dari hasil survei tersebut dan juga adanya lini berita yang sudah mempublikasi berita tersebut, memiliki adanya kemungkinan penyampaian pendapat masyarakat atas hasil survei tersebut dengan media sosial [2].

Salah satu media sosial yang menjadi sumber berita viral mengenai bakal calon presiden tersebut dan menyajikan berita secara real-time adalah X. Media sosial X merupakan platform media sosial yang sering digunakan untuk berbagi informasi dalam bentuk posts secara langsung. Menurut penelitian oleh SemioCast pada tahun 2013, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna X terbanyak ketiga setelah Amerika Serikat dan Jepang, dengan persentase pengguna sebesar 6,5% dan jumlah posts mencapai 1 miliar. Dengan meningkatnya jumlah pengguna X, juga terjadi peningkatan dalam jumlah posts yang diposting, X juga menjadi media sosial yang efektif dalam menyuarakan opini mengenai produk, layanan, dan bahkan film. Keberadaan X juga mengungkap fakta bahwa saat ini X lebih disukai. Data terbaru menunjukkan peningkatan pengguna aktif X yang signifikan, seperti dilaporkan oleh Phone Arena pada 1 Mei 2020, dengan jumlah pengguna aktif meningkat dari 134 juta pada tahun 2019 menjadi 166 juta pengguna, mengalami peningkatan sebesar 24% [3].

Analisis sentimen adalah sebuah studi komputasional yang bertujuan untuk mengekstrak pendapat, sentimen, dan emosi dari teks yang dinyatakan oleh individu. Analisis sentimen, bisa disebut opinion mining, merupakan bidang studi yang menganalisis pendapat, sentiment, evaluasi, sikap, serta emosi orang terhadap entitas suatu produk, layanan, organisasi, individu, masalah, peristiwa, topik dan atributnya [4]. Salah satu pendekatan yang

digunakan dalam analisis sentimen dengan menggunakan algoritma klasifikasi Support Vector Machine (SVM), yang dapat memprediksi sentimen dari teks dengan mengklasifikasikan teks kedalam sentiment positif, negatif dan netral.

Dalam konteks ini, penerapan algoritma klasifikasi SVM dalam analisis sentimen menggunakan data yang diambil dari media sosial X, memiliki tujuan untuk mengklasifikasikan posts kedalam sentimen positif, negatif, dan netral. SVM sendiri merupakan algoritma machine learning yang sering digunakan dan memberikan hasil yang cukup baik dalam riset analisa sentimen [5]. Pemilihan fungsi kernel yang berbeda pada algoritma SVM diharapkan dapat meningkatkan akurasi pada karakteristik data tertentu [6]. Pemilihan fungsi kernel menjadi faktor penting dalam membangun model klasifikasi untuk mengidentifikasi sentimen positif, negatif, atau netral dari pengguna X. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan menerapkan metode support vector machine pada analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 menggunakan algoritma support vector machine.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan algoritma *Support vector Machine* dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 ?
2. Bagaimanakah akurasi algoritma *Support vector Machine* dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 ?
3. Bagaimanakah hasil analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembangunan sistem analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 ini yaitu :

1. Untuk mengetahui mengimplementasikan algoritma *support vector machine* dalam pengklasifikasian hasil analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024.
2. Untuk mengetahui keakuratan algoritma *support vector machine* dalam mengklasifikasikan hasil analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 positif, negatif dan netral.
3. Untuk mengetahui hasil analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berikut adalah beberapa batasan masalah dari pembangunan analisis sentimen terhadap elektabilitas bakal calon presiden Indonesia 2024 menggunakan algoritma *support vector machine* :

1. Data yang digunakan adalah posts dari X dengan bahasa Indonesia
2. Implementasi penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman python
3. Penelitian ini menggunakan algoritma *support vector machine*
4. Keyword analisis, #aniesbaswedan, #ganjarpranowo, #prabowo
5. Kelas sentimen terdiri dari positif, negatif, netral

1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian tugas akhir ini direpresentasikan pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab untuk menjaga sistematika penulisan yang teratur. Berikut adalah penjelasan mengenai setiap babnya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir ini serta untuk menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan yang akan dikaji.

BAB III METODOLOGI DAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas proses implementasi dan pengujian sistem secara detail. Proses Implementasi meliputi implementasi algoritma. Sedangkan pengujian meliputi pengujian, hasil uji, dan evaluasi pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas serta saran seputar perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang.